

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Jenis penelitian lapangan yang sering dikenal juga *field research* merupakan proses pengambilan data yang dilakukan secara terstruktur dengan melakukan beberapa proses tahapan sehingga pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan data primer.¹ Data primer ialah sekumpulan data yang dihasilkan saat peneliti melakukan kegiatan dengan cara khusus seperti observasi, kuesioner, atau kegiatan lainya perolehan data tersebut kemudian dioleh lebih lanjut agar dapat ditarik kesimpulannya. Data primer biasanya dikumpulkan dengan indikator berupa pernyataan dalam bentuk kuesioner yang sesuai dengan variabel yang diteliti.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif sering digunakan oleh peneliti karena bersifat tersusun, terstruktur serta terorganisasi dengan baik. Metode kuantitatif menganalisis data dari lapangan dengan menggunakan statistik untuk itu perolehan data biasanya berupa angka-angka.

Peneliti sering menggunakan metode kuantitatif untuk menguji serta mengukur adanya pengaruh dari variabel satu terhadap variabel lainya sehingga dapat menyimpulkan perbedaan antara variabel yang diuji. Adanya pengukuran tersebut maka dapat menghasilkan temuan-temuan baru sehingga dapat ditarik kesimpulannya.³

¹ Aglis Riyanto, slamet, hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen ,Teknik,Pendidikan Dan Eksperimen*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020).

² Imam Supriadi, *Riset Akutansi Keperilakuan*, ed. by Khoiro Ummatin, 1st edn (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2022).

³ Laut Mafde I Mertha, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (yogyakarta: Anak hebat Indonesia, 2020).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah bagian dari area yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai obyek penelitian karena memiliki karakteristik tertentu sehingga dapat dipelajari serta ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi yang dijadikan obyek untuk penelitian ini yakni semua mahasiswa di kota Kudus yang dikategorikan masuk dalam lingkup generasi Z.

2. Sampel

Sampel ialah bagian kecil dari populasi yang terpilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan karena jika populasi yang diteliti berjumlah besar maka sebagian dari populasi akan dipilih untuk dijadikan sampel. Proses pengambilan sampel harus memiliki karakteristik yang sesuai dengan kualitas populasi. Apabila sampel yang diperoleh tidak sesuai pada karakteristik populasi maka dapat mengakibatkan penelitian tersebut tidak bisa ditarik kesimpulannya karena tidak mewakili dari populasi tersebut.⁵ Jadi jika populasi yang digunakan oleh peneliti sangat banyak maka peneliti menarik sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* yakni teknik pengambilan dengan cara menentukan kriteria yang digunakan dalam sampel penelitian.

Metode yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan sampel dengan metode *accidental sampling* dimana metode tersebut mengacu pada setiap individu yang sesuai dengan kriteria maka akan ikut serta pada penelitian ini. Dengan demikian dapat ditunjuk untuk menjadi sampel.⁶ Penelitian ini menggunakan kriteria sampel semua mahasiswa generasi Z dikota Kudus.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan cukup banyak sehingga belum teridentifikasi secara pasti, oleh karena itu peneliti menggunakan rumus hair et al

⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, ed. by Dwi Novidiantoko, 1st edn (Yogyakarta: CV Budi utama, 2018).

⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1st edn (Hidayatul quran kuningan, 2019).

⁶ Bambang sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, 1st edn (yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020).

(2017) untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti.⁷

$$N = (5 \text{ sampai } 10 \times \text{Total indikator yang digunakan})$$

$$N = 5 \times 25 = 125$$

Berdasarkan perolehan hitungan diatas, diketahui terdapat 125 responden yang ikut serta dalam penelitian ini.

C. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan obyek yang telah ditentukan dalam penelitian ini yang sifatnya dianalisis serta diamati agar dapat ditarik kesimpulannya. Umumnya variabel penelitian bervariasi dan saling berkaitan antara objek satu dengan objek yang lainnya.⁸ Beberapa variabel terdapat nilai, nilai tersebut bergantung dengan gejala sosial yang dihadapi peneliti. Gejala sosial sama dengan gejala nominal antara lain yaitu pendidikan, jenis kelamin, alamat serta usia seseorang. Selain itu terdapat variabel yang berbentuk abstrak yang tidak bisa diukur dengan cepat yaitu persepsi serta motivasi.⁹ Terdapat variabel yang ada pada penelitian ini diantaranya yaitu:

a. Variabel Dependent (Y)

Variabel Dependent juga dikenal sebagai variabel terikat ialah variabel yang menyebabkan timbulnya masalah dalam suatu penelitian. Variabel terikat yang digunakan peneliti yaitu Minat berinvestasi.

b. Variabel Independent (X)

Variabel Independent juga dikenal variabel bebas mengacu pada variabel yang menunjukkan atau menyebabkan korelasi dengan variabel terikat. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan variabel bebas yakni pemahaman investasi, religiusitas, dan persepsi return.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penetapan makna variabel dengan informasi yang lengkap mengenai variabel-variabel dalam penelitian yang akan diamati kemudian diukur untuk menguji kesempurnaan dengan mengkategorikan

⁷ J. F Hair, G. T. M. Hult, and C. M. Ringle, 'A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)', 2017.

⁸ Ricky Sudaryana, Bambang, Agusriady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st edn (sleman: CV Budi utama, 2022).

⁹ Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, 1st edn (jakarta: Prenadamedia group, 2015).

variabel tersebut. Definisi operasional variabel dalam penelitian memiliki peran yang sangat penting karena memberikan pemahaman penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian.¹⁰

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
Minat Berinvestasi (Y)	Minat berinvestasi ialah setiap individu yang mempunyai ketertarikan serta keinginan untuk belajar investasi tanpa adanya rasa paksaan dari orang lain. ¹¹	Ketertarikan	1. Investasi jangka panjang 2. Investasi yang baik 3. Investasi yang memberikan pendapatan
		Keinginan	1. Mengetahui dasar-dasar berinvestasi 2. Mencari tahu tentang investasi dari orang lain. 3. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut
		Keyakinan	Kepercayaan diri
Pemahaman Investasi (X1)	Pemahaman investasi merupakan seseorang yang memiliki pemahaman seperti bentuk informasi yang berkaitan dengan investasi. ¹²	Pemahaman dasar	1. Pemahaman tentang dunia investasi 2. Mengetahui berbagai jenis investasi yang ada
		Pemahaman Lanjutan	1. Berita terkini mengenai investasi 2. Mengetahui resiko
Religiusitas (X2)	Religiusitas merupakan keyakinan yang	Keyakinan	1. Berjuang untuk urusan dunia dan akhirat

¹⁰ Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing*, 1st edn (Sleman: Mulawarman University Press, 2022).

¹¹ Mulyadi and Serli Oktapiani, 'Pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Modal Minimal Investasi, Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2021, 1.1 (2020), 15–19.

¹² Ardyan Firdausi Mustoffa and LMS Kristiyanti, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24.1 (2023), 1–11.

	<p>dimiliki seorang individu terhadap Allah swt. Sikap religiusitas seseorang dapat dilihat dari berbagai aktivitas yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari.¹³</p>		<ol style="list-style-type: none"> Menghindari perilaku yang akan mendapatkan hukuman Memiliki pemahaman tentang agama
		Peribadatan	<ol style="list-style-type: none"> Tidak melakukan sesuatu yang dilarang Selalu Jujur kepada siapapun
		Keterlibatan Emosional Keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> Selalu memperkuat hubungan dengan Allah. Senang dengan apa yang saya miliki
		Bimbingan	<ol style="list-style-type: none"> Mengajarkan anggota keluarga saya tentang kebesaran Allah Mengajarkan anggota keluarga saya untuk selalu mengingat Allah
Persepsi Return (X3)	<p>Persepsi return adalah aktivitas setiap individu dalam memprediksi pengembalian laba yang akan diperoleh setelah melakukan investasi di pasar modal syariah.¹⁴</p>	Keuntungan Materi	<ol style="list-style-type: none"> Berinvestasi secara sehat Return yang tinggi
		Keuntungan kepuasan batin	Berinvestasi di pasar modal sangat bermanfaat
		Keuntungan tabungan dimasa depan	<ol style="list-style-type: none"> Berinvestasi di pasar modal memiliki sumber

¹³ Muhana Sofiaty Utami, 'Religiusitas, Koping Religius, Dan Kesejahteraan Subjektif', *Jurnal Psikologi*, 39.1 (2012), 46-66 <<https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/6966>>.

¹⁴ Deni Wardani and Edi Komara, 'Faktor Pengaruh Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal', *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 4.3 (2021), 90 <<https://doi.org/10.35384/jemp.v4i3.206>>.

			<p>daya yang cukup berkembang di masa depan</p> <p>2. Dengan Berinvestasi akan tampil memuaskan dimasa depan</p>
--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang mengacu pada langkah-langkah yang diambil peneliti ketika menyusun instrumen untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Menurut Arikunto pengumpulan data mempunyai peran yang penting dalam analisis karena data yang dikumpulkan akan mempengaruhi hasil pengumpulan data setelah pengumpulan selesai. Oleh sebab itu dalam mengumpulkan data peneliti harus teliti, sistematis dan sesuai standar penulisan. Apabila responden telah memberikan jawaban maka peneliti dapat mengumpulkan data jawaban tersebut kemudian dioalah sehingga dapat memecahkan masalah serta mendapatkan informasi yang akurat dan menyeluruh.¹⁵ Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni:

1. Kuesioner

Kuesioner biasa dikenal angket ialah proses yang peneliti gunakan dengan tujuan memperoleh data berupa pernyataan-pernyataan yang dimaksudkan untuk membantu responden memahami variabel serta mendapatkan jawaban atas variabel yang di teliti. Umumnya peneliti menggunakan kuesioner jika responden yang diteliti sangat banyak.¹⁶ Dalam menyebarkan kuesioner data yang diperoleh bersifat tertutup dimana responden hanya dapat menjawab pernyataan dengan memberikan penjelasan. Untuk mengukur pendapat, sikap serta persepsi dari responden peneliti menggunakan skala likert.¹⁷ Adanya skala likert dapat membantu responden untuk memilih dalam bentuk

¹⁵ Mizan abrory, *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*, ed. by H Nizamuddin, 1st edn (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021).

¹⁶ Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*, ed. by Fahrizal Zulkarnain, 1st edn (medan: UMSU PRESS, 2014).

¹⁷ Muslich Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st edn (Surabaya: Airlangga university press, 2009).

indikator kemudian jawaban dari responden mempunyai tingkatan antara lain yaitu:

Tabel 3. 2 Skala Penilaian Likert

Skor	Jawaban
1	Sangat tidak Setuju (STS)
2	Sangat Setuju (SS)
3	Netral (N)
4	Sangat tidak Setuju (STS)
5	Sangat setuju (SS)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah sebuah prosedur pengorganisasian data yang telah diperoleh sebelumnya untuk dilakukan pengujian sehingga menghasilkan informasi atau temuan baru. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yakni data diperoleh ialah data numerik.¹⁸ Untuk mengolah data peneliti menggunakan metode PLS (*Partial Least Square*) dengan analisis (*stuructural Equation Modelling*) SEM. SEM ialah suatu teknik statistic yang diterapkan untuk mengevaluasi hubungan yang biasanya sulit dievaluasi secara bersamaan sedangkan PLS adalah model analisis struktural yang didasarkan pada komponen atau variabel. Data yang telah didapatkan kemudian peneliti melakukan analisis menggunakan aplikasi SmartPLS 4.¹⁹

Dalam pengujian menggunakan Smart PLS. Smart PLS memiliki tiga tahapan untuk memperoleh hasil penelitian. Beberapa tahap tersebut diantaranya sebagai berikut:²⁰

1. Statististik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah suatu kegiatan yang mempelajari analisis statistika yang berisi proses mengumpulkan data agar mudah dipahami dimana mengubah data yang telah dikumpulkan yang sebelumnya data mentah kemudian berubah menjadi informasi yang

¹⁸ Almira dkk Ulfah keumala, *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra,Riset,Dan Pengembangan)*, ed. by Rizqi sri Wahyuningrum, 1st edn (Madura: IAIN Madura Press, 2022).

¹⁹ Dwi Sholihin,Mahfud. Ratmono, *Analisi SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0 Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis*, ed. by Clara Mitak, 1st edn (yogyakarta: Penerbit andi, 2020).

²⁰ Wahyu perdana wahyudin, santosa, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dengan Aplikasi IBM SPSS*, ed. by nanny Mayasari, 1st edn (Sumatra barat: Get Press Indonesia, 2023).

lebih ringkas. Informasi data statistic deskriptif biasanya dalam bentuk rata-rata (mean), grafik maupun histogram dan standar devisiasi.²¹

2. Analisis persamaan permodelan struktural atau SEM-PLS
Terdapat dua model analisis PLS-SEM yakni model pengukuran dan model structural. Kedua model ini berbeda dimana model pengukuran menggambarkan keterkaitan antara variabel dengan indikator pengukuran yang mengukurnya sedangkan model structural menggambarkan keterkaitan pengaruh antara variabel penelitian dalam hipotesis.²²

1. Outer Model (Model pengukuran)

Outer model dapat disebut juga model pengukuran adalah pengujian yang menjelaskan kausalitas mengenai keterkaitan pada variabel endogen maupun eksogen berdasarkan indikator pada setiap variabel. Pengujian outer model nantinya yang akan menunjukkan nilai pada uji reliabilitas dan validitas.²³

- 1) Convergent Validity

Hasil uji convergent validity dilihat melalui angka pada loading variabel terikat dan bebas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rekomendasi nilai $> 0,70$ apabila nilai $> 0,70$ maka nilai tersebut mempunyai kategori nilai yang baik.

- 2) Discriminant Validity

Pengujian validitas diskriminan mempunyai tujuan agar melihat keterkaitan antar variabel suatu penelitian analisis tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai yang berada pada cross loading antar variabel. Setiap indikator variabel memiliki korelasi tinggi dari variabel yang diukurnya maka discriminat validity pada cross loading terpenuhi.

- 3) Composite reliability

²¹ Titi luh. Asmuji Handayani, *Statistik Deskriptif*, ed. by Abdul Jalil, 1st edn (Jember: UM Jember Press, 2023).

²² Sofyan Yamin, *Olah Data Statistik: SmartPLS 3, Amos&Stata*, ed. by Aly Rasyid, 1st edn (Jawa barat: PT Dewangga Energi Internasional, 2021).

²³ Umi et al Narimawati, *Ragam Analisis Dalam Metode Penelitian*, ed. by Ratih Utami indah (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2020).

Composite Reliability merupakan suatu nilai yang menjelaskan ukuran reliabilitas suatu indikator variabel tertentu. Dengan adanya nilai tersebut dapat diketahui nilai reliabilitas variabel yang telah diteliti. Kriteria composite reliability yang baik $> 0,70$ meski nilai $0,60$ masih memungkinkan. Data dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi jika nilai lebih besar dari $0,70$.²⁴

4) Cronbach Alpha

Nilai cronbach alpha akan mencerminkan reliabilitas semua indikator variabel dengan nilai minimal yang diharapkan yakni $> 0,70$ namun idealnya nilai cronbach alpha biasanya $0,80$ atau $0,90$. Jika hasil cronbach alpha $> 0,70$ maka nilai tersebut dinyatakan baik.²⁵

5) Multicollinearity

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang terjadi pada suatu penelitian. Nilai yang dihasilkan VIF (*Variance Inflation Factor*) memiliki kriteria yang baik dengan < 5 apabila nilai VIF < 5 maka tidak terjadi multicollinearity.

2. Inner Model (Model Struktural)

Model struktural adalah pengujian yang menjelaskan keterkaitan antara variabel terikat dan bebas adanya pengujian tersebut agar dapat mengidentifikasi serta melihat hubungan suatu variabel eksogen dan endogen dalam suatu penelitian. Hasil pengujian inner model nantinya yang akan menjawab dari hipotesis yang telah disusun dalam

²⁴ Hair et al, *Multivariate Data Analysis*, New Intern (pearson: New jersey, 2014).

²⁵ Imam dan Hengky Latan (2015). Ghazali, *Partial Least Squares Konsep Teknik Dan Aplikasi Dengan Program Smart PLS 3.0*. (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2015).

suatu penelitian. Inner model mencakup beberapa pengujian diantaranya yaitu:²⁶

1) R square

Nilai R square ialah suatu nilai yang menjelaskan variasi dari variabel eksogen dan endogenya. Terdapat kategori kriteria R square menurut Chin (1998) diantaranya sebagai berikut:

- a. Nilai R Square kategori kuat sebesar 0,67
- b. Nilai R Square kategori moderat sebesar 0,38
- c. Nilai R Square kategori lemah.

2) Estimate for path Coefficients

Nilai koefisien merupakan nilai yang menunjukkan besaran hubungan pengaruh dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan melalui prosedur di *bootstrapping*.

3) F Square

Pengujian F Square dilakukan untuk mengetahui perubahan R square yang terdapat pada konstruk endogenya. Nilai F square memiliki beberapa kategori menurut diantaranya sebagai berikut:²⁷

- a. Nilai F Square kategori kecil dengan nilai 0,02
- b. Nilai F Square kategori menengah dengan nilai 0,15
- c. Nilai F square kategori besar dengan nilai 0,35

4) Prediction Relevance (Q Square)

Pengujian Q square atau *prediction relevance* dilakukan untuk mengetahui nilai observasi dalam suatu penelitian dengan kriteria Q square mendekati nol maka dapat dinyatakan mempunyai signifikansi *predictive relevance*, namun

²⁶ Hera Musyaffi, michael ayatulloh. khoirunnisa, *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square SEM-PLS Menggunakan SmartPLS* (Tangerang selatan: Pascal Books, 2021).

²⁷ Joseph F. Hair Sarstedt, Marko Christian M. Ringle, *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (Hanbook of Market Reserach, 2017).

ketika Q square jauh dari angka nol, maka tidak mempunyai *predictive relevance*.²⁸

3. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah hasil dari proses teoritis, hal ini dikembangkan melalui penelitian konseptual dan teori yang mendukung hipotesis bahwa hasil penelitian digunakan untuk mengevaluasi secara empiris selain itu dapat dikatakan juga sebagai asumsi yang belum teruji kebenarannya untuk itu penelitian ini menguji hipotesis analisis pemahaman investasi, religiusitas, dan persepsi return terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Setelah melihat hasil pengujian hipotesis kemudian melakukan perbandingan antara nilai t statistik dengan t tabel dimana terdapat data statistik pada alpha 5% ialah 1,96 sedangkan penerapan probabilitas untuk menolak atau menerima hipotesis H_a akan diterima jika nilai p value kurang dari 0,05.²⁹

- a. Apabila nilai t statistik $>$ t tabel (1,96), Maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 Diterima dan nilai signifikansi $<$ p value (0,05%) maka signifikansi pada H_1 diterima
- b. Apabila nilai t statistik $<$ t tabel (1,96), Maka dinyatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak dan nilai signifikansi $>$ p value (0,05%) maka signifikansi pada H_1 ditolak.

²⁸ W. W. Chin, *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling*. (Modern Methods for Business Research, 1998).

²⁹ Kusuma dian Wardani, *Pengujian Hipotesis*, 1st edn (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020).